

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Makanan ringan camilan atau kudapan adalah istilah bagi makanan yang bukan merupakan menu utama (makan pagi, makan siang atau makan malam). Makanan yang dianggap makanan ringan merupakan makanan untuk menghilangkan rasa lapar seseorang sementara waktu, memberi sedikit pasokan tenaga ke tubuh, atau sesuatu yang dimakan untuk dinikmati rasanya. Jenis makanan ringan yang sering kita jumpai adalah aneka kue, gorengan, keripik, kerupuk, dan salah satunya yaitu kue kuping gajah.

Kelor merupakan tanaman tropis yang sudah di ketahui oleh banyak orang sebagai tanaman yang memiliki manfaat dan khasiat. Tanaman ini dapat di kenali dari daunnya yang berbentuk kecil. Tumbuhan kelor mudah tumbuh di tanah yang kurang subur. Daun kelor mengandung Protein, Karbohidrat, Zat Besi, Magnesium, Kalium, Kalsium, Vitamin C, dan Vitamin A. Manfaat daun kelor bagi kesehatan yaitu dapat menurunkan kadar gula, mengatasi peradangan, mengontrol tekanan darah, memelihara kesehatan dan fungsi otak, menghambat pertumbuhan sel kanker, dan meningkatkan daya tahan tubuh. Secara umum masyarakat mengkonsumsi daun kelor dengan cara di masak dan masyarakat banyak yang belum mengetahui tentang kandungan dan khasiat yang baik bagi kesehatan, hal tersebut berdampak pada harga jual yang relatif rendah bahkan daun kelor tidak laku di jual, sehingga perlu di ciptakan inovasi baru yang lebih kreatif untuk meningkatkan harga jual pada daun kelor ini salah satunya yaitu pembuatan kuping gajah daun kelor.

Kuping gajah daun kelor merupakan cemilan yang memiliki tekstur yang renyah dan rasanya gurih dan manis. Kuping gajah daun kelor terbuat dari tepung terigu, gula pasir, mentega, telur, coklat bubuk dan tepung daun kelor. Usaha kuping gajah daun kelor ini diharapkan memiliki prospek yang baik sehingga usaha kuping gajah daun kelor ini dapat di kembangkan.

Usaha ini dibuat untuk memperoleh keuntungan dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan serta memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai konsumen. Untuk mengetahui seberapa jauh usaha ini dapat bermanfaat dan menjadi peluang bisnis yang menjadi prospek yang bagus di masa depan, maka di perlukan suatu analisis usaha seperti: *Break Even Point* (BEP), *Return On Investment* (ROI), dan *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) agar dapat di ketahui apakah usaha tersebut layak atau tidak untuk di usahakan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi Kuping Gajah Daun Kelor di Desa Mojosari Kecamatan Puger Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha Kuping Gajah Daun Kelor di Desa Mojosari Kecamatan Puger Kabupaten Jember dengan menggunakan analisis *Break Even Point* (BEP), *Return On Investment* (ROI), dan *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio)?
3. Bagaimana bauran pemasaran Kuping Gajah Daun Kelor di Desa Mojosari Kecamatan Puger Kabupaten Jember?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah di uraikan, maka tujuan pembuatan tugas akhir antara lain :

1. Dapat melakukan proses produksi Kuping Gajah Daun Kelor di Desa Mojosari Kecamatan Puger Kabupaten Jember.
2. Dapat melakukan analisis usaha kuping gajah daun kelor di Desa Mojosari Kecamatan Puger Kabupaten Jember dengan menggunakan analisis *Break Even Point* (BEP), *Return On Investment* (ROI), dan *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio).
3. Dapat melakukan bauran pemasaran Kuping Gajah Daun Kelor di Desa Mojosari Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

1.4. Manfaat

Manfaat yang di harapkan dengan adanya tugas akhir ini meliputi :

1. Dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan kreatifitas bagi yang berminat untuk berwirausaha produk kuping gajah daun kelor.
2. Sebagai informasi untuk wirausaha terkait daun kelor.
3. Sebagai referensi dalam penulisan tugas akhir serta dapat meningkatkan jiwa wirausaha bagi mahasiswa.